

BAB IV

SIMPULAN

Penggambaran *Yuki Onna* dalam cerita rakyat Jepang pada zaman Showa menunjukkan perubahan karakter yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pada zaman Showa, *Yuki Onna* tidak hanya dipandang sebagai makhluk supernatural yang menakutkan, tetapi juga sebagai simbol yang lebih kompleks, mencerminkan perubahan sosial, budaya, dan psikologis masyarakat Jepang pada masa itu. Karakter *Yuki Onna* mulai menampilkan sifat-sifat yang lebih manusiawi, seperti menunjukkan kasih sayang dan belas kasihan kepada manusia yang ditemuinya, serta perannya dalam cerita rakyat mulai mencerminkan kekhawatiran dan nilai-nilai masyarakat Jepang di tengah-tengah proses modernisasi dan perubahan yang cepat selama periode Showa.

Karakter *Yuki Onna* dalam cerita rakyat Jepang mengalami perubahan selama zaman Showa akibat modernisasi, perubahan nilai-nilai tradisional, dan dampak Perang Dunia II. Awalnya digambarkan sebagai sosok menakutkan dan mematikan, *Yuki Onna* kemudian berkembang menjadi karakter yang lebih kompleks, mencerminkan kasih sayang dan belas kasihan, yang menunjukkan upaya masyarakat Jepang untuk mempertahankan koneksi dengan warisan budaya mereka di tengah perubahan sosial.

Peran *Yuki Onna* kepada masyarakat Jepang di zaman *Showa* memainkan peran yang signifikan dalam menampilkan nilai budaya dan sosial. Selama periode ini kisah *Yuki Onna* bukan hanya mempertahankan nilai budaya, tetapi juga berpengaruh terhadap aspek hiburan masyarakat zaman *Showa*. Seperti menampilkan kisah *Yuki Onna* dalam pameran *kabuki*, *noh*, *anime*, *manga*, dan lain-lain. Hal ini bertujuan agar cerita *Yuki Onna* dapat beradaptasi di tengah modernisasi yang cepat pada zaman *Showa*, serta untuk mempertahankan nilai budaya yang terdapat dalam kisah tersebut.